MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELOMPOK BERMAIN ROSELLASARI DESA PONGGOK KECAMATAN PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

IDA KUSNAWATI
NPM: 11.1.01.11.0263

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

IDA KUSNAWATI

NPM:11.1.01.11.0263

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELOMPOK BERMAIN ROSELLASARI DESA PONGGOK

TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi PG PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal:12 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
H. ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	Hj. SRI IRIYANTI, M.Pd
NIDN. 0701038303	NIDN. 0722066401

HALAMAN PENGESAHAN

IDA KUSNAWATI

NPM:11.1.01.11.0263

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELOMPOK BERMAIN ROSELLASARI DESA PONGGOK

TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 13 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji I : Hj. Sri Iriyanti, M.Pd**
3. **Penguji II : H. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKKAN MEDIA GAMBAR SERI D KELOMPOK BERMAIN ROSELLASARI DESA PONGGOK TAHUN AJARAN 2014/2015

Ida Kusnawati
11.1.01.11.0263
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Program Studi PG PAUD
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Sri Iriyanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan berbicara di kelompok bermain masih sulit diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita di Kelompok Bermain Rosellsari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten pacitan, dengan jumlah murid sebanyak 19 anak yang terdiri dari siswa putra 10 anak dan siswa putri 9 anak. Objek penelitian ini adalahkemampuan berbicara anak yang meliputi keaktifan anak bercerita dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuan berbicara lancar. Tindakan berupa pembelajaran melaui metode bercerita. Teknik pengumpulan data menggunakan unjuk kerja, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rencana kegiatan (RKH). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui metode bercerita. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada aspek keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas, prosentase kentutasan belajar pada siklus I mencapai 13,33%, pada siklus II mencapai 38,89%, pada siklus III mencapai 84,21%. Melalui upaya mengembangkan kemampuan berbicara anak dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan membawa hasil yang signifikan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan bercerita dengan media gambar seri dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, gambar seri, kelompok bermain.

I Latar Belakang

Pentingnya kemampuan berbicara pada anak usia dini dapat berkomunikasi dengan teman atau orang yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang dapat mengkomunikasikan kebutuhannya, pikiran dan perasaannya melalui berbicara dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Kemampuan berbicara pada anak usia dini, anak dapat membedakan berbagai arti kata, penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud anak, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka kemampuan berbicara pada anak semakin meningkat dan dapat berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosakata baru.

Wothman (2006:212) menyatakan bahwa kesiapan anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa berarti berkembangnya pemahaman mereka mengenai aturan dan fungsi bahasa, dengan orang dewasa menyediakan hubungan dengan konsep, dalam hal anak akan mendapatkan pengalaman belajar tentang bahasa dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya dengan meniru gaya bahasa orang dewasa.

Bowler and like (1996) memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. Menurut mereka pada usia 4 tahun, anak menggunakan banyak kosakata dan kata tanya seperti apa dan siapa. Pada usia 5 tahun anak mulai bercaka-cakap, memberi nama, alamat, usia dan mulai memahami waktu. Perkembangan bahasa anak semakin meningkat pada usia 4-5 tahun dimana anak sudah dapat berbicara lancar.

Pengembangan bahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan.(Dahlan, 2004:119). Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling berkait sama sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya.

Harapan supaya dapat diselesaikan dengan cepat dari permasalahan mengembangkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak Kelompok Bermain Rosellasari Tahun Ajaran 2014/2015 Desa Ponggok.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak PAUD melalui cerita yang disampaikan secara lisan (Moeslichatun, 1996:194)

Namun pada kenyataan yang terjadi pada saat ini tidak semua guru di PAUD yang ada, mampu menyampaikan metode bercerita dengan baik, metode cerita disajikan langsung dari guru tanpa menggunakan alat peraga apapun, sehingga kurang menarik perhatian anak didik dalam memahami isi cerita yang ada, dalam hal ini anak didik seringkali kurang mendapatkan perhatian dari guru dalam mengungkapkan sebuah perasaan atau idenya, sehingga kemampuan bahasa yang dimiliki anak tidak berkembang secara optimal, selain itu tak jarang guru lebih fokus pada kegiatan keterampilan membaca dan menulis serta berhitung.

Maka dari itu metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, agar di kemudian hari anak tidak mengalami kegagalan dalam berbahasa. Seharusnya seorang guru dapat menyampaikan metode yang praktis, menyenangkan dalam mengembangkan aspek bahasa yang dimiliki oleh anak. Metode bercerita adalah salah satu metode

pembelajaran yang efektif bagi anak didik, maka berdasarkan yang tertera di atas, meskipun masih banyak guru yang tidak mampu menyampaikan isi cerita dengan baik, ada alternatif yang baik untuk guru dalam menyampaikan isi cerita pada anak didik, yaitu dengan bantuan atau menggunakan media seperti gambar seri dan lain-lain.

II Metode

Subyek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan dilakukan di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Sasaran yang menjadi penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah anak dalam satu kelas ada 19 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahap : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian

1. Unjuk Kerja
   Instrumen Penelitian Unjuk Kerja Kemampuan bicara anak
   Tabel 1

no	nama anak	hasil penilaian				kriteria ketuntasan minimal ★3	
		★	★★★	★★★★	★★★★★	tuntas	belum tuntas
1.	Mila						
2.	Bayu						
3.	Ari						
4.	Fajar						
5.	Chalista						
6.	Zahra						
7.	Dela A						
8.	Dela April						
9.	Mela						
10.	Fikri						
11.	Dimas						
12.	Rangga						
13.	Reni						
14.	Wahyu						
15.	Dika						
16.	Tika						
17.	Davin						
18.	Idham						
19.	Adi						
JUMLAH							
PROSENTASE							

2. Observasi
   Tabel 2

No	Keterangan Item Observasi
1.	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan awal
2.	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan inti
3.	Guru menggunakan RKH dalam kegiatan akhir
4.	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi yang akan disampaikan guru
5.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya
6.	Anak mampu menyelesaikan tugas sampai selesai

3. Tehnik Analisis Data
   Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

   P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
   F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
   N = Jumlah anak keseluruhan

4. Jadwal Penelitian
   Siklus I : 9 Februari 2015
   Siklus II : 16 Februari 2015
   Siklus III : 23 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan ditujukan pada anak usia 4-5 tahun, jumlahnya ada 19 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

A. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

      1) Menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya
      2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      4) Membuat lembar unjuk kerja dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran
      5) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

   b. Tahap pelaksanaan tindakan

      Pada tahap pelaksanaan tindakan guru / peneliti membuka dan menjelaskan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015 di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Tema Pembelajarannya pekerjaan, sub temanya macam-macam pekerjaan. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 19 anak, yang hadir 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa bercerita dengan gambar seri.

   c. Tahap pengamatan

      Pada tahap pengamatan peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta hasil unjuk kerja anak, dengan cara melakukan penelitian yang telah disediakan,

sehingga dapat diketahui hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran dan mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak.

Dari hadil penelitian unjuk kerja diperoleh kemampuan berbicara anak sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Penelitian Kemampuan berbicara Anak Usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan pada siklus I

No	Nama anak	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Mila		✓				✓
2.	Bayu	✓					✓
3.	Ari	✓					✓
4.	Fajar	✓					✓
5.	Chalista			✓		✓	
6.	Zahra			✓		✓	
7.	Dela A	✓					✓
8.	Dela April		✓				✓
9.	Mela	✓					✓
10.	Fikri	✓					✓
11.	Dimas	✓					✓
12.	Rangga		✓				✓
13.	Reni	✓					✓
14.	Wahyu	✓					✓
15.	Dika		✓				✓
JUMLAH		9	4	2	0	2	13
PROSENTASE		60	26,67	13,33	0	13,33	86,67

Jumlah anak yang mendapat bintang x 10% jumlah anak keseluruhan

d. Tahap refleksi

Setelah menganalisa data unjuk kerja anak, peneliti melakukan refleksi diri terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mengetahui kemampuan anak dalam hal berbicara dan dari hasil tersebut diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I. hasil tindakan siklus I disajikan dalam bentuk table berikut :

Tabel 4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

no.	hasil penilaian perkembangan anak	jumlah	prosentase
1.	Tuntas	2 anak	13,33 %
2.	Belum tuntas	13 anak	86,67 %
JUMLAH		**15 anak**	**100 %**

Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap perencanaan

Mendiskusikan dengan kolaborator mengenai permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di Rencana Kegiatan Harian (RKH) pada siklus II

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Februari 2015 di kelompok bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Tema pembelajarannya

pekerjaan, sub temanya tempat bekerja. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 19 anak, yang hadir 18 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa bercerita dengan gambar seri. Pelaksanaan berjalan dengan baik, pemahaman anak mengenai konsep berbicara lebih mendalam.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan di siklus II, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar unjuk kerja kegiatan anak. Penelitian digunakan untuk melihat kemampuan berbicara dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil penilaian kemampuan berbicara anak sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Penilaian Kemampuan berbicara Anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan pada Siklus II

no	nama anak	hasil penilaian				kriteria ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	belum tuntas
1.	Mila			✓		✓	
2.	Bayu		✓			✓	
3.	Ari		✓			✓	
4.	Fajar		✓			✓	
5.	Chalista				✓	✓	
6.	Zahra				✓	✓	
7.	Dela A		✓			✓	
8.	Dela April			✓		✓	
9.	Mela	✓					✓
10.	Fikri	✓					✓
11.	Dimas	✓			✓	✓	
12.	Rangga			✓			✓
13.	Reni		✓			✓	
14.	Wahyu		✓				✓
15.	Dika			✓	✓	✓	
16.	Tika		✓				✓
17.	Davin			✓		✓	
18.	Idham		✓		✓	✓	
JUMLAH		3	8	5	3	7	11
PROSENTASE		16,67	44,44	27,78	11,11	38,89	61,11

Jumlah anak yang mendapat bintang x 100% jumlah anak keseluruhan

d. Tahap refleksi

Setelah dilakukan jtindakan siklus II ini, peneliti dan kolaborator mengetahui tingkat pemahaman anak mengenai berbicara mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 5
Prosentase Ketuntasan Belajar anak pada Siklus II

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	7 anak	38,89 %
2.	Belum tuntas	11 anak	61,11 %
JUMLAH		18 anak	100 %

Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaan dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus III

4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

a. Tahap perencanaan

Mendiskusikan dengan kolaborator mengenai permasalahan baru yang timbul pada siklus II, hasil refleksi pada siklus II dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di Rencana Kegiatan Harian (RKH) siklus III

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus III, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015 di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Tema pembelajarannya pekerjaan, sub temanya tempat alat-alat atau perlengkapan yang dipakai. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 19 anak, yang hadir 19 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa bercerita dengan gambar seri. Pelaksanaan berjalan dengan baik, karena dari hasil refleksi telah dilakukan perbaikan dalam pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan penelitian unjuk kerja terhadap proses meningkatkan kemampuan berbicara dengan media gambar seri. Berikut hasil penilaian kemampuan berbicara, siklus III :

Tabel 6
Hasil Penilaian Kemampuan berbicara Anak Usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan pada Siklus III

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Mila				✓	✓	
2.	Bayu			✓		✓	
3.	Ari			✓		✓	
4.	Fajar			✓		✓	
5.	Chalista				✓	✓	
6.	Zahra				✓	✓	
7.	Dela A			✓		✓	
8.	Dela April				✓	✓	
9.	Mela		✓				✓
10.	Fikri		✓				✓
11.	Dimas		✓				✓
12.	Rangga				✓	✓	
13.	Reni			✓		✓	
14.	Wahyu				✓	✓	
15.	Dika				✓	✓	
16.	Tika				✓	✓	
17.	Davin				✓	✓	
18.	Idham			✓		✓	
19.	Adi			✓		✓	
JUMLAH		0	3	7	9	16	3
PROSENTASE		0	15,79	36,84	47,37	84,21	15,79

Jumlah anak yang mendapat bintang x 100%
jumlah anak keseluruhan

d. Tahap refleksi

Menganalisis hasil unjuk kerja anak untuk selanjutnya dilakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran, serta mengamati kemampuan anak didik pada siklus III. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

Tabel 7 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	16 anak	84,21 %
2.	Belum tuntas	3 anak	15,79 %
JUMLAH		19 anak	100 %

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Tindakan telah diberikan pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam table berikut :

Tabel 8
Hasil Penilaian Berbicara Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	63,16 %	60 %	16,67 %	0 %
2.	★★	21,05 %	26,67 %	44,44 %	15,79 %
3.	★★★	15,79 %	13,33 %	27,78 %	36,84 %
4.	★★★★	0 %	0 %	11,11 %	47,37 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Siklus III disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut : Perolehan bintang anak menentukan prosentase ketuntasan belajarnya. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus

Tabel 9
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I sampai dengan Siklus III

NO.	TINDAKAN	PROSENTASE	
1.	Siklus I	13,33 %	Kriteria ketuntasan belajar minimal 75 %
2.	Siklus II	38,89 %	
3.	Siklus III	84,89 %	

Melalui upaya meningkatkan kemampuan berbiacara melalui metode bercerita menggunakan gambar seri pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 84,21%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75% maka hipotesis tindakan, diterima.

C. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit permasalahan antara lain :

1. Ada beberapa anak yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, sehingga anak tersebut tidak dapat mengikuti seluruh tindakan siklus I dan II.

2. Alat yang digunakan dalam bercerita ini sering dipakai mainan oleh anak sehingga pelaksanaan bercerita menggunakan gambar seri sedikit terhambat.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan ditujukan pada anak usia 4-5 tahun, jumlahnya ada 19 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan maslaah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian sebagaimana yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 siklus dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan Berbicara dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Rosellasari Desa Ponggok Kecamatan Pacitan

Tindakan tersebut terbukti dapat mengembangkan berbicara anak, maka hipotesis tindakan ini diterima.

IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto suharsini, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bima Aksara.

Bachir, 2005. Pengertian Bercerita. Jakarta : Universitas Terbuka.

Bowler and Linke, 1996. Memberikan gambaran Tentang Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. Jakarta : Gramedia.

Bromley, 1992. Komponen-Komponen Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka.

Dahlan, 2004. Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka.

Goodman, Harse et ac, Smith, Taylor, Teale, Sulzby, 1990. Perkembangan Membaca Awal. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti, 2008. Langkah-Langkah Ketika Akan Bercerita Menggunakan Gambar Seri. Malang : FKIP UM

Hurlock, 1978. Bahasa Adalah Sarana Komunikasi. Jakarta : Erlangga.

Moeslichatun, 1996. Metode Bercerita. Jakarta : Universitas Terbuka.

Permendiknas no. 58. 2009 : Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Jakarta : Departemen Pendidikan.

Poerwadarminta, 1982. Menulis Mempunyai Batasan. Jakarta : Universitas Terbuka.

Raines dan Canad, 1990. Proses Membaca. Jakarta: Grasindo.

Sinolungan, 1997. Keterampilan Bahasa. Jakata : Universitas Terbuka.

Syamsul Yusuf, 2007 . Menyatakan Bahwa Bahasa Adalah Sarana Komunikasi. Jakarta : Universitas Terbuka.